BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian peneliti berkesimpulan bahwa:

- 1. Sebagian besar responden di Yayasan Binthe Pelangi Gorontalo memiliki peran teman sebaya yang baik yaitu sebanyak 15 responden (65,2 %), sedangkan responden yang memiliki peran teman sebaya kurang berjumlah 8 responden (34,8%).
- 2. Responden yang terbuka dengan status HIV/AIDS berjumlah 14 orang (60,9%), sedangkan responden yang tidak terbuka dengan status HIV/AIDS berjumlah 9 orang (39,1%).
- 3. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *fisher*, diperoleh nilai *p Value* = 0,001 yang berarti kurang dari (α = 0,05). Dimana nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 menunjukan adanya hubungan pada penelitian ini.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi ODHA LSL

a. Sebaiknya ODHA mencoba untuk lebih terbuka tentang hal-hal yang dialami dan dirasakan, tertutama terkait dengan kondisi fisik atau kondisi kesehatan yang sedang dialami dan yang paling penting adalah ODHA bisa untuk terbuka dengan status HIV/AIDS. b. Jika ODHA sulit untuk terbuka dengan status HIV/AIDS kepada orang lain, maka ODHA LSL bisa untuk lebih terbuka dengan status HIV/AIDS serta kondisi kesehatannya kepada teman sebaya, sehingga dapat saling memberikan dukungan untuk memecahkan berbagai konflik dan masalah interpersonal, dengan ini diharapkan dapat memberikan energi positif untuk dapat bertahan dari berbagai risiko yang didapatkan dari status sebagai ODHA LSL.

2. Bagi Orang-orang yang ada disekitar ODHA LSL

- a. Tidak mendiskriminasi ODHA LSL, dan tidak mengucilkan mereka, sehingga ODHA dapat merasa diterima oleh orang lain dan dapat membuat mereka lebih terbuka dengan status HIV/AIDS, karena sampai saat ini stigma dan diskriminasi masih menjadi alasan ODHA untuk sulit membuka diri.
- b. Mau menerima status ODHA LSL, karena yang terpenting adalah bagaimana kita menjauhi penyakitnya bukan menjauhi penderita, dengan penerimaan dan dukungan dari lingkungan sosial diharapkan dapat memberikan energi positif bagi ODHA untuk dapat bertahan dari penyakit HIV/AIDS.

3. Bagi Instansi Penelitian

a. Diharapkan dapat melaksanakan satu kegiatan rutin seperti pertemuan rutin satu kali dalam seminggu dimana dalam kegiatan tersebut mempertemukan ODHA LSL untuk dapat saling berkomunikasi, berbagi perasaan dan memberikan dukungan serta masukan dari sesama penderita sehingga dapat mengatasi persoalan terkait penyakit HIV/AIDS.

4. Bagi Institusi Keperawatan

Diharapkan dapat memberikan materi yang lebih kepada mahasiswa terkait dengan HIV/AIDS, sehingga mahasiswa dapat secara mandiri mengedukasi masyarakat dimulai dari kelurga dan kerabat dekat, bagaimana cara penularan HIV, pencegahan dan penanganan, sehingga dengan masyarakat mengetahui diharapkan dapat mengurangi stigma mereka terhadap ODHA, dan dapat membuat ODHA bisa lebih terbuka dengan status HIV. Karena sampai saat ini stigma sangat mempengaruhi keinginan ODHA untuk membuka diri.

5. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Dalam penelitian ini pembagian kuesioner hanya dilakukan melalui google form, untuk itu disarankan kepada penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian secara langsung dengan bertemu ODHA LSL, sehingga dapat menuntun ODHA dalam melakukan pengsian kuesioner.
- Tempat penelitian disarankan dilakukan pada lebih dari satu lokasi untuk membandingkan hasil penelitian pada setiap lokasi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Achmad Zulkifli. (2018). Self-Disclosure Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Dan Self-Esteem Pada Remaja Pengguna Media Sosial. 2(2).
- Bilardi, J. E., Hulme-chambers, A., Chen, M. Y., Fairley, C. K., Huffam, S. E., & Id, J. E. T. (2019). *The role of stigma in the acceptance and disclosure of HIV among recently diagnosed men who have sex with men in Australia : A qualitative study*, 1–14. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0224616
- Bird, J. D. P., Eversman, M., Voisin, D. R., Bird, J. D. P., Eversman, M., & Voisin, D. R. (2017). "You just can't trust everybody": the impact of sexual risk, partner type and perceived partner trustworthiness on HIV-status disclosure decisions among HIV-positive black gay and bisexual men. Culture, Health & Sexuality, 1058(January), 1–15. https://doi.org/10.1080/13691058.2016.126740
- CDC. (2019). *ABOUT HIV*. https://www.cdc.gov/HIV/basics/whatisHIV.html. diakses pada tanggal 14 Desember 2020.
- Chen, L., Lian, D., & Wang, B. (2018). Factors associated with disclosing men who have sex with men (MSM) sexual behaviors and HIV-positive status: A study based on a social network analysis in Nanjing, China, 1–12. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0196116
- Christiareni, T. (2018). *Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Dan Kualitas Persahabatan Pada Mahasiswa Program Studi Psikologis*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Skripsi.
- Devita, M.A. Marthin. (2011). Studi Deskriptif: Pengungkapan Diri Pada Odha (Orang Dengan HIV/AIDS) Yang Berada Di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas Satana Dharma Yogyakarta.
- Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo. (2019). Laporan Jumlah Penderita HIV/AIDS di Gorontalo.
- Fionna, A. Pohan. (2017). Hubungan Intimate Friendship Dengan Self Disclosure Pada Mahasiswa Psikologi Pengguna Media Sosial Facebook Di Universitas Medan Area. Universitas Medan Area.
- Forman Norvindo Sidjabat1, Henry Setyawan2, S. H. 1Fakultas. (2016). Lelaki Seks Lelaki: Aktivitas Seksual Dan Bagaimana Mereka Memulainya? (Studi Kesehatan Reproduksi pada Komunitas LSL di Kota Semarang). 65–76.

- Fitriyani, R. A., & Waluyo, A. (2019). Family acceptance, peer support, and HIV serostatus disclosure of MSM-PLWHA in Medan, Indonesia &, 29, 648–652.
- Handayani, S., & Mardhiati. (2018). Keberlanjutan Peran Dukungan Sebaya di Dalam Sistem Penanggulangan HIV di Tingkat Provinsi dan Kota/Kabupaten Indonesia, 44-53.
- Kardiwinata, M. P. (2012). Pola hubungan seksual dan riwayat ims pada gay di bali. 1(2), 84–89.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Estimasi Jumlah Populasi Kunci HIV/AIDS di Indonesia 2016.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Laporan Perkembangan HIV/AIDS & Infeksi Menular Seksual (IMS).
- Marsya Larasati. (2012). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Dukungan Sosial Dan Depresi Pada Homoseksual Usia Dewasa Muda, 80-83.
- Mcleish, J., & Redshaw, M. (2015). Peer support during pregnancy and early parenthood: a qualitative study of models and perceptions. https://doi.org/10.1186/s12884-015-0685-y
- Muhammad. F, dkk. (2018). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Resiliensi Remaja di SMA Banda Aceh.
- Murphy, P. J., Hevey, D., Dea, S. O., Ni, N., & Mulcahy, F. (2015). *Optimism, community attachment and serostatus disclosure among HIV positive men who have sex with men*, 27(4), 431–435.
- Najmah. Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta: Trans Info Media; 2016.
- Notoatmodjo,S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.. 2004. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam.(2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*: Pendekatan Praktis. Edisi 5. Jakarta: Salemba Medika.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suriana Atik., & Sari Dinar (2013). Self Disclosure Pada Pasien ODHA, 01, 1–10.
- Suryaman A. & Waluyo. A. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan keterbukaan status HIV pada odha lsl. 12(2), 161–172.

- UNAIDS. (2015). UNAIDS Terminology Guidelines, from https://www.unaids.org/sites/default/files/media_asset/2015_terminology_guidelines_en.pdf.
- UNAIDS. (2019).UNAIDS Data 2019. Retrieved from https://www.unaids.org/sites/default/files/media_asset/2019 UNAIDSdata_en.pdf.
- Wei, C., How, S., Thomas, L., & Koe, S. (2012). HIV Disclosure and Sexual Transmission Behaviors among an Internet Sample of HIV-positive Men Who Have Sex with Men in Asia: Implications for Prevention with Positives, 1970–1978. https://doi.org/10.1007/s10461-0110105-x
- Widiyastuti, A. (2015). Pengaruh Kepribadian Terhadap *Self Disclosure* Pada Pengguna Facebook.
- World Health Organization (2016). HIV. https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/HIV/AIDS. Di akses tanggal 10 Desember 2020.
- Yang, C., Latkin, C., Tobin, K., Seal, D., Koblin, B., Chander, G., & Siconolfi, D. (2018). An Event Level Analysis of Condomless Anal Intercourse with a HIV Discordant or HIV Status Unknown Partner Among Black Men Who Have Sex with Men from a Multi site Study. AIDS and Behavior, 22(7), 2224–2234. https://doi.org/10.1007/s10461-0182161-y.
- Yanti, M. S. (2017). Hubungan Tingkat Self Efficacy dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Penerimaan Diri Klien HIV Positif di Puskesmas Dupak Surabaya. Universitas Airlangga Surabaya.